

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek universal yang esensial dan tidak bisa dipisahkan dari eksistensi manusia. Tanpanya, perkembangan dan kebudayaan tidak akan pernah tercapai, hidupnya akan menghadapi stagnasi bahkan berisiko mengalami degradasi dan punah. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan dalam peradaban manusia (Rulam A, 2014).

Pandemi yang dimulai pada tahun 2019 berdampak besar pada sistem pendidikan di Indonesia, terlihat dari tindakan Menteri Pendidikan surat yang dikeluarkan Nomor 3 pada Tahun 2020 dikeluarkan oleh Nadiem Anwar Makarim. Untuk menerapkan pembelajaran daring di sekolah guna mencegah penularan Covid - 19. Namun, dengan menurunnya angka penularan, Kementerian Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2022 diterbitkan oleh Riset dan Teknologi yang memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas dengan kapasitas ruang kelas dibatasi hingga 50% di daerah yang berada dalam tahap penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSPB), disamping itu dengan adanya covid ini digitalisasi, teknologi dan informasi meningkat sangat cepat.

Salah satu terobosan paling efektif dalam proses pembelajaran adalah menggunakan teknologi dan internet untuk melakukan pembelajaran. Umumnya, guru dan siswa mengandalkan gadget seperti Whatsapp, E-Mail, Zoom, Dan Google Classroom untuk mengakses materi pembelajaran. Interaksi dalam belajar penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan belajar secara aktif. Interaksi antar teman sebaya dalam pembelajaran biologi juga memiliki hubungan searah, dimana peningkatan interaksi berdampak pada peningkatan prestasi belajar biologi. Kerjasama dalam interaksi belajar juga penting untuk membantu siswa memahami materi pelajaran, karena siswa dapat saling bertukar pendapat, pengetahuan, dan pemikiran (Husna & Supriyadi, 2023).

Perkembangan teknologi yang merambah ke seluruh dunia telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pemasaran, pemerintahan, kemasyarakatan, seni, dan bahkan dari segi pendidikan.

Perkembangan dibidang IT tak dapat diacuhkan di zaman sekarang ini, karena senantiasa beriringan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan salah satunya adalah media pembelajaran (Dwi Rahayu dkk., 2021).

Pembelajaran berbasis web adalah metode pembelajaran yang menggunakan media website yang terhubung dengan internet sebagai sarana untuk mengadakan proses pembelajaran. Metode ini memberikan beberapa keuntungan, di antaranya merupakan kapasitas untuk memperoleh informasi dengan kecepatan dan kebebasan tanpa kendala ruang dan waktu. Penggunaan E-learning memberikan pengalaman belajar yang optimal. Peserta dapat dengan lancar melakukan kegiatan pembelajaran melalui akses internet. Website menyediakan informasi yang lebih efektif dan selalu terkini, serta lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai daerah dengan hanya menggunakan internet. Dampak positif dari media pembelajaran terhadap proses belajar telah mendorong penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media berbasis web. (Peprizal & Syah, 2020).

Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran baik itu secara luring atau daring yaitu tidak pahamnya siswa terhadap pentingnya materi yang sedang berlangsung (Cahyo dkk., 2021), dalam Proses pembelajaran dapat ketahui melalui dua cara berfikir yang berbeda, yakni rendahnya hasil belajar dan rendahnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar siswa lebih paham dalam memahami mata pelajaran Sistem Imun, diperlukan penggunaan media yang dapat meningkatkan pemahaman mereka. Salah satu media yang menarik dan sesuai adalah *Wordwall*, sebuah platform pembelajaran interaktif berbasis website. *Wordwall* menawarkan beragam fitur pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara efektif.

Tujuan utama dari website ini adalah menyediakan media untuk proses pembelajaran online yang dapat dikorelasikan dengan materi pembelajaran. Siswa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* untuk belajar sambil bermain, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar dan pemahamannya dalam materi sistem imun.

Website *Wordwall* memiliki memiliki keunikan sebagai media pembelajaran dengan berbagai bentuk termasuk fitur game yang mudah diatur untuk Menambah pengetahuan siswa pada materi pengajaran yang disampaikan oleh pendidik pada hari tersebut (Luluk Atul Badriyah, 2018). Selain itu, pengguna dapat dengan

mudah mengakses dan mencetak media yang telah dibuatnya melalui daring, karena website ini memberikan 18 fitur gratis yang memungkinkan pengguna untuk beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya.

Dalam konteks pembelajaran, adopsi teknologi berperan krusial karena meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan teknologi. Inovasi-inovasi tersebut mencakup pemanfaatan aplikasi pendukung, penggunaan video sebagai alat bantu, dan solusi lainnya (Erwinsyah, 2016). Teknologi pendidikan berhubungan erat dengan sumber belajar yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat, mengacu pada sifat materi dan metode pengajaran yang relevan, secara pasti akan meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran dan hasil pendidikan secara keseluruhan. (Hasan dkk., 2021).

Salah satu peran media pembelajaran adalah untuk menjelaskan konsep pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, mengilustrasikan objek yang tidak dapat langsung diamati, serta memberikan insentif pembelajaran untuk siswa. Rangsangan ini bermanfaat dengan menambah perasaan ingin tahu dan memperkaya pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Terkait dengan peran media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran biologi, terdapat suatu materi yang dibahas, yaitu Sistem Imun.

Dalam konteks belajar mengajar, guru memiliki peran penting dalam memberikan dorongan, memberikan bimbingan, serta menyediakan fasilitas dan motivasi belajar kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Tanggung jawab guru juga meliputi pemantauan terhadap seluruh aspek peristiwa yang berlangsung di ruang belajar dan mendukung kemajuan peserta didik untuk memperbaiki pencapaian akademik.

Salah satu strategi pengajaran yang menitikberatkan pada siswa merupakan metode pengajaran kolaboratif, di mana model pembelajaran ini memiliki potensi untuk melatih siswa agar lebih aktif. Pembelajaran kooperatif (kerjasama) adalah suatu Pendekatan Pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok kecil untuk berinteraksi satu sama lain (Antika dkk., 2022).

Sikap saling bekerja sama, memiliki rasa tanggung jawab, dan kemampuan bersaing secara sehat semakin penting dalam mengembangkan keterampilan kooperatif dengan efektif (Trianto, 2009). Dalam konteks pembelajaran di ruang kelas, guru memiliki peran krusial dalam memilih metode pengajaran yang sesuai. Salah satu metode yang sering digunakan adalah pembelajaran kooperatif, Di mana para pelajar berkolaborasi dalam tim untuk mencapai tujuan edukasi tersebut. Model ini meningkatkan keterlibatan siswa, membangun keterampilan sosial, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif, kelas menjadi lingkungan inklusif dan mendukung, serta membantu dalam peningkatan keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa, model pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang menerapkan pembagian kelompok kecil biasanya terdiri dari empat hingga enam orang yang berasal dari beragam riwayat pendidikan, gender, suku, atau asal usul etnik. Pendekatan ini telah menarik perhatian dan direkomendasikan oleh para pakar pendidikan sebagai metode yang bermanfaat untuk diterapkan (Akbar dkk., 2023).

Terdapat beberapa jenis dalam model pembelajaran kooperatif seperti STAD, Group Investigation, NHT, TGT, dan TPS. Setelah membandingkan jenis-jenis tersebut, diputuskan untuk menerapkan Tipe *Jigsaw* karena memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok pakar dan kelompok asli. Model *Jigsaw* memecah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 hingga 6 orang, sehingga setiap murid bertanggung jawab untuk memahami materi dan menyampaikannya kepada anggota kelompok awal mereka (Isjoni, 2010).

Penelitian mengenai sistem imun memiliki relevansi yang signifikan dalam bidang biologi dan kedokteran (Nadia dkk., 2020). Sistem imun melibatkan berbagai jenis sel, molekul, dan organ yang berperan penting dalam menjaga kesehatan dan melawan penyakit dalam tubuh manusia. Memahami sistem imun menjadi langkah kritis dalam mengetahui bagaimana tubuh manusia bereaksi terhadap infeksi, penyakit, dan lingkungan eksternal, serta dalam memahami proses

penyakit autoimun dan alergi. Pentingnya penelitian dalam bidang ini terbukti dari minat peneliti selama beberapa dekade terakhir, terutama dengan kemajuan teknologi di bidang biologi molekuler dan imunologi yang telah memungkinkan pengungkapan berbagai detail penting tentang sistem imun (Nadia dkk., 2020).

Pemahaman yang mendalam tentang Sistem imunitas tubuh memiliki esensi yang besar. dalam memahami Bagaimana Sistem imun tubuh menjaga kita dari penyakit dan serangan patogen.. Maka, penerapan model pembelajaran kolaboratif seperti *Jigsaw* dan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi strategi yang efektif dalam mempelajari materi sistem kekebalan tubuh. Model *Jigsaw* memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi dalam tim-tim kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas bagian tertentu dari materi tersebut. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami konsep secara individu, tetapi juga berkontribusi dalam pembelajaran kelompok. Sementara itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran berinteraksi seperti *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui penggunaan permainan, quiz, atau flashcards, yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang kompleks seperti sistem kekebalan tubuh. Gabungan dari kedua pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang sistem kekebalan tubuh secara menyeluruh dan efektif.

Dari hasil interaksi dalam pengambilan data awal saya dengan seorang pendidik biologi di SMAS Esa Prakarsa Selesai, terungkap bahwa meskipun kurikulum Merdeka diterapkan, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri, namun kurangnya pengkondisian Sesuai dengan pedoman penerapan kurikulum guru-guru disekolah tersebut belum sepenuhnya menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip tersebut.

Pengajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sementara pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi dalam proses belajar mengajar masih terbatas. Siswa sering kali kurang tertarik dan cenderung bosan pada proses pembelajaran yang kurang interaktif, sehingga hasil dari belajar mereka tidak maksimal.

Selain hal tersebut, kerja sama antara siswa dalam pembelajaran juga masih terbatas. Ada kecenderungan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok secara sendiri-sendiri dan kurangnya kolaborasi di antara anggota kelompok tersebut diperlukan adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran, di mana prinsip-prinsip Pembelajaran yang sesuai dengan konteks, lingkungan, dan nilai-nilai budaya peserta didik, menjadi relevan dalam proses pendidikan, harus ditanamkan secara aktif dalam setiap aspek pembelajaran di SMAS Esa Prakarsa Selesai.

Dengan demikian, inovasi dan perubahan dalam metode pengajaran dan pembelajaran, serta penggunaan teknologi yang lebih efektif, sangat diperlukan untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa dan memperkuat kolaborasi antara siswa di sekolah ini.

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan mengambil judul untuk melakukan studi ini yaitu: “Pengaruh Penerapan Media *Wordwall* Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Imun Pada Siswa Kelas XI MIA SMAS Esa Prakarsa Selesai”.

1.2. Identifikasi masalah

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan teknologi dalam pembelajaran.
2. Tidak optimalnya peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dan mendukung.
3. Tidak adanya pemanfaatan model pembelajaran berorientasi pada siswa, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
4. Kurangnya penerapan media pembelajaran yang sesuai untuk materi Sistem Imun.

1.3. Batasan masalah

1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh penerapan media *Wordwall* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Imun.
2. Penelitian ini di laksanakan pada peserta didik kelas XI MIA SMAS Esa Prakarsa Selesai pada tahun ajaran 2023/2024.

1.4. Rumusan masalah

1. Apakah ada pengaruh penerapan media *Wordwall* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Imun pada siswa kelas XI SMAS Esa Prakarsa Selesai?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tanpa adanya media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Imun pada siswa kelas XI SMAS Esa Prakarsa Selesai?

1.5. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Wordwall* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Imun pada siswa kelas XI SMAS Esa Prakarsa Selesai
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tanpa adanya media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Imun pada siswa kelas XI SMAS Esa Prakarsa Selesai

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengetahuan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Melalui eksplorasi tentang pemanfaatan media WordWall dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas dan potensi penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

1.6.2. Manfaat Praktis:

1. Bagi Guru

Mampu menyediakan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran yang menggabungkan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, dan guru dapat merujuk kepada media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi.

2. Bagi Siswa

Harapannya, penggunaan media *Wordwall* di dalam proses pembelajaran dapat memperbaiki semangat belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada sekolah mengenai pemanfaatan media *Wordwall* sebagai alat pembelajaran yang efektif.